

ANALISA VARIABEL *FINANCING TO ASET RATIO*, *RATE OF RETURN TO FINANCING RATIO* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK ACEH SYARIAH

Cut Delsie Hasrina, Azlim, Yusri^{*)}

^{*)}Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Abulyatama
cut.hasrina@yahoo.com

Abstract: *PT. Bank Syariah Aceh that converted into sharia bank since 19 September 2016 is the largest sharia bank in Aceh Province. The purpose of this research was to determine the effect of financing to asset ratio (FAR), rate of return on financing ratio (RFR) and financing to deposit ratio (FDR) both simultaneously and partially on murabahah financing decisions at PT. Bank Aceh Syariah. The object of this research was FAR, RFR and FDR both simultaneously and partially on murabahah financing decisions. The period of observation started from September 2016 to June 2018. The data for this research are secondary data and data analysis using multiple linear regression. This research is a census research so that significant testing is not carried out on the value of the regression coefficient obtained. The results showed that simultaneous testing on financing to asset ratio (FAR), rate of return on financing ratio (RFR) and financing to deposit ratio (FDR) had an effect on murabahah financing decisions. Furthermore, partially testing on all factors of financing to asset ratio (FAR), rate of return on financing ratio (RFR) and financing to deposit ratio (FDR) affected on the murabahah financing decision.*

Keywords: *financing to asset ratio, rate of return on financing ratio, financing to deposit ratio, murabahah financing*

PENDAHULUAN

Fungsi perbankan syariah pada umumnya tidak berbeda dengan bank konvensional yaitu sebagai institusi perantara keuangan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dalam bentuk kemudahan pembiayaan (Harianto, 2013). Perbankan syariah dalam menyalurkan dana untuk pembiayaan mengikuti konsep syariah. Pembiayaan dalam perbankan syariah merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kelangsungan aktivitas perbankan syariah.

Pemberian pembiayaan pada perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal diantaranya nisbah keuangan perbankan yang akan mempengaruhi pembiayaan seperti *loan to asset ratio, rate of return non loan ratio, capital adequacy ratio, asset utilization ratio, financing to asset ratio, rate of return on financing ratio, financing to deposit ratio*. Nisbah keuangan merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan bank yang menunjukkan indikator keuangan bank yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesehatan bank. Nisbah keuangan dapat juga digunakan sebagai dasar untuk dilakukannya analisis lanjutan. Angka nisbah keuangan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan diperoleh dengan cara membagi atau membandingkan akun tertentu dengan akun lain dari laporan keuangan.

Dari beberapa faktor yang disebutkan di atas dalam penelitian ini penyusun meneliti nisbah keuangan yang terfokus pada 3 *variable*

independent yaitu: *Financing to Asset Ratio (FAR), Rate of Return on Financing Ratio (RFR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Alasan utama pemilihan 3 variabel bebas ini karena melalui FAR dapat diketahui kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit (Harianto, 2013). Melalui RFR dapat diketahui pendapatan yang diperoleh melalui penyaluran pembiayaan (Rivai, 2014). Sedangkan melalui FDR dapat memperlihatkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh masyarakat (Rivai, 2014). Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan dalam pemberian kredit. Mengingat pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati nasabah di Bank Aceh Syariah maka pembiayaan murabahah dipilih sebagai objek penelitian. Di samping itu, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang memosisikan nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual serta operasional murabahah ini murni menggunakan rukun dan syarat jual beli, dimana terdapat beberapa hal yang harus ada dalam transaksi jual beli tersebut yaitu penjual, pembeli, objek yang diperjualbelikan, ada ijab dan qabul serta ada akad yang menyertai perjanjian jual beli ini (Prastanto, 2013). Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Aceh Syariah ini karena riset sebelumnya berkenaan topik di atas belum pernah dilakukan di bank ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah variabel bebas *financing to asset ratio* (FAR), *rate of return on financing ratio* (RFR) dan *financing to deposit ratio* (FDR) secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Aceh Syariah.

METODELOGI PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian

Periode pengamatan untuk pengambilan data dari penelitian ini adalah dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Juni 2018. Periode pengamatan dimulai pada September 2016 dikarenakan Bank Aceh berubah statusnya dari bank konvensional menjadi Bank Aceh Syariah pada tanggal 19 September 2016 (www.bankaceh.co.id) (2017).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada (Sekaran, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan April 2018 yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank Aceh Syariah (<http://www.bankaceh.co.id>).

Operasional Variabel

Variabel Independen

1. *Financing to asset ratio* (FAR)

FAR adalah nisbah antara total pembiayaan dengan total aset, dimana nilainya dalam persentase (Harianto, 2013).

$$FAR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Rate of return on financing ratio* (RFR)

RFR adalah nisbah dari pada bagi hasil dan provision terhadap total pembiayaan, dimana nilainya dalam persentase (Harianto, 2013).

$$RFR = \frac{\text{Total bagi hasil dan provision}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

3. *Financing to deposit ratio* (FDR)

FDR adalah nisbah yang menunjukkan perbandingan antara total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga, dimana nilainya dalam persentase dimana FDR maksimum dibenarkan oleh bank Indonesia adalah 110% (Riyadi, 2016).

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen yang ada dalam penelitian ini adalah keputusan pembiayaan murabahah.

Pembiayaan murabahah adalah transaksi penjualan dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai (*bai'naqdan*) atau tangguh (*bai' Mu'ajjal/bai'bi'tsaman ajil*) (Nurhayati, 2013).

Metode Analisa data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembiayaan Murabahah

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = FAR (*financing to asset ratio*)

X_2 = RFR (*rate of return to financing ratio*)

X_3 = FDR (*financing to deposit ratio*)

ε = Error

Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama adalah FAR (X_1), RFR (X_2) dan FDR (X_3) berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan murabahah (Y) apabila $R^2 \neq 0$. Selanjutnya digunakan uji parsial untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dimana dinyatakan berpengaruh apabila $\beta_{1,2,3} \neq 0$.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian pengaruh *financing to asset ratio* (FAR), *rate of return on financing ratio* (RFR) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap keputusan pembiayaan murabahah (MRB) baik secara simultan maupun parsial dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*) versi 21. Hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependen
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 21309126,429 | 1132433,824 | | 18,817 | ,000 |
| 1 FAR | -2487986,188 | 3793601,291 | -,580 | -,656 | ,520 |
| RFR | 6662769,575 | 4127664,733 | ,396 | 1,614 | ,124 |
| FDR | 1335374,878 | 3116471,707 | ,376 | ,428 | ,673 |

a. Dependent Variable: MRB

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 21309126,429 - 2487986,188 X_1 + 6662769,575 X_2 + 1335374,878 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 21309126,429. Artinya jika FAR (X_1), RFR (X_2) dan FDR (X_3) dianggap konstan, maka besarnya nilai pembiayaan murabahah adalah 21309126,429.
2. Koefisien X_1 (FAR) sebesar -2487986,188, data ini menunjukkan bahwa apabila variabel FAR menurun sebesar 1 satuan, maka tingkat pembiayaan murabahah akan menurun sebesar -2487986,188

3. Koefisien X_2 (RFR) sebesar 6662769,575, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel RFR meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 6662769,575.
4. Koefisien X_3 (FDR) sebesar 1335374,878, angka tersebut menggambarkan bahwa apabila variabel FDR meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 1335374,878.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Penelitian ini merupakan penelitian sensus, jadi pengujian signifikan tidak dilakukan terhadap nilai koefisien regresi yang diperoleh, karena nilai koefisien regresi yang diperoleh merupakan nilai koefisien regresi yang sesungguhnya dari populasi. Pengujian simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2 Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,556 ^a | ,309 | ,194 | 340481,832 |

a. Predictors: (Constant), FDR, RFR, FAR

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,309. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel dependen yang terdiri dari *financing to asset ratio* (FAR), *rate of return on financing ratio* (RFR) dan *financing to deposit ratio* (FDR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan murabahah.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hasil uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen seperti dalam Tabel 1.

1. Pengaruh *financing to asset ratio* (FAR) terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa FAR mempunyai nilai $\beta_1 = -2487986,188$ dengan demikian dapat dikatakan FAR berpengaruh terhadap

pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Harianto (2013) yang melakukan penelitian tentang pengaruh nisbah keuangan terhadap pengambilan keputusan Bank Syariah Mandiri. Penulis tersebut menyimpulkan bahwa *financing asset ratio* (FAR) berpengaruh terhadap pembiayaan. Selanjutnya hasil dari penelitian ini juga selaras dengan penelitian oleh Pratiwi (2013) yang berjudul pengaruh nisbah keuangan bank terhadap keputusan pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia menyebutkan bahwa *financing aset ratio* (FAR) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

2. Pengaruh *rate of return on financing ratio (RFR)* terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Pada tabel di atas terlihat bahwa *RFR* mempunyai nilai $\beta_2 = 6662769,575$, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *RFR* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Harianto (2013) dan hasil penelitian Pratiwi (2013) yang menyebutkan bahwa *RFR* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.
3. Pengaruh *financing to deposit ratio (FDR)* terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Tabel 1 menunjukkan bahwa *FDR* mempunyai nilai $\beta_3 = 1335374,878$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *FDR* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Trisnadi (2014) dan penelitian Umiyati dan Leni (2017) tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia”. Mereka dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *FDR* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pratiwi (2013) yang berjudul pengaruh nisbah keuangan bank terhadap keputusan pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Hasil penelitian Pratiwi (2013) menyebutkan bahwa *financing deposit ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: variabel dependen yang terdiri dari *financing to asset ratio (FAR)*, *rate of return on financing ratio (RFR)* dan *financing to deposit ratio (FDR)* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan murabahah. Begitu juga pengujian secara parsial menunjukkan bahwa semua faktor tersebut yaitu *financing to asset ratio (FAR)*, *rate of return on financing ratio (RFR)* dan *financing to deposit ratio (FDR)* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah.

SARAN

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian yang diperoleh hal yang dapat disarankan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain diantaranya dana pihak ketiga dan *non performing financing ratio (NPF)*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil data pengamatan untuk waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harianto, Syawal. (2013). Pengaruh Nisbah Keuangan Bank terhadap Keputusan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No. 1/2013. Volume 8 Februari:1-9.
[Http://www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id) diakses pada Juli 2018.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah Indonesia*. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat.
- Prastanto. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia*. Vol.2. No.1.
- Pratiwi, Dewi. (2013). *Pengaruh Nisbah Keuangan Bank Terhadap Keputusan Pembiayaan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia*. Elektronik Theses dan Disertation Unsyiah.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing Ratio (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3. No. 4. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Rivai, Viethzal dan Andris Permata Viethzal. (2014). *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan nasabah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, Uma. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Penerbit salemba 4. Jakarta.
- Trisnadi (2014). Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan dana Hibah Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Pada bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Elib Unicom*. Vol.3. No.2.
- Umiyati dan Leni Trantri Ana (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.5 No.1. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.